

THE CORELATION OF CONFORMITY WITH CONSUMPTIVE BEHAVIOR IN YOUNG WOMEN OF XI CLASS SENIOR HIGH SCHOOL 2 TRENGGALEK

Nurhidayah, TitikJuwariah, MeydyarAnggretaPrihastanti
STIKesGaneshaHusada Kediri
nurhida15@gmail.com

ABSTRACT

Teenager is a dynamic development phase in the life of the individual. This period is a transition period of the children into maturity which characterized by the mental acceleration, emotional and social. The objective of this research is to know the relationship of conformity with consumptive behavior in young women of XI Class Senior High School 2 Trenggalek.

This research use analytic corelation design with cross sectional approach. The population in this study are young women student of XI Class Senior High School 2 Trenggalekby using Purposive Sampling technique. The independent variable is aconformityand the dependent variableis a consumptive behavior. Data capture the dependent variables and independent variables using a questionnaire and analyzed with the test Spearman's Rho Correlation with the level of signficance of $r = 0.10$.

The results showed that nearly half of young young women student of XI Class Senior High School 2 Trenggalek had high conformity i.e. 55 (44.7%) of the respondents, and nearly half of young women student of XI Class Senior High School 2 Trenggalek consumptive behavior has being namely 54 (36.7%) respondents. The results of statistical tests Spearman's Rho obtained sig (p) = 0000 < $r = 0.896$ correlation value 0.05. This means that H_0 is rejected and the H_1 is accepted.

The conclusions of this research are no relationship with consumptive behavior conformity in young women of XI Class Senior High School 2 Trenggalek. To keep control of the personality of young women so as not to get stuck with conformity and consumptive behavior, then the expected health officers work closely with the school to conduct educator against students on a regular basis.

Keyword: Conformity, Consumptive Behaviour, Young Women

PENDAHULUAN

Masa Remaja atau masa adolesensi adalah suatu fase perkembangan yang dinamis dalam kehidupan seseorang individu.

Masa ini merupakan periode transisi dari masa anak ke masa dewasa yang ditandai dengan percepatan mental, emosional dan sosial dan berlangsung pada kedua masa kehidupan (Cahyaningsih, 2011).

Masa remaja begitu dekat dengan konformitas, yaitu suatu jenis pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah laku mereka agar sesuai dengan norma sosial yang ada

(Kulsum dan Jauhar, 2014). Remaja putri selalu ingin tampil cantik dan sempurna, sehingga keterlibatan yang cukup tinggi terhadap pembelian berbagai macam produk terutama produk fashion seperti sepatu, pakaian, kosmetik dan asesoris serta alat-alat yang dapat membantu memelihara kecantikan dan penampilan dirinya. *Trend* gaya ini karena keinginan agar tidak mati gaya dan ketinggalan dari teman kelompoknya, selain itu juga pengaruh media yang menawarkan berbagai macam produk.

Studi pendahuluan pada tanggal 22 November 2014, kelas XI di SMA Negeri 2 Trenggalek terdapat 178 siswa remaja putri, terdiri dari XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3 dan XI IIS 4, mendapatkan hasil sebagai berikut :

		Perilaku Konsumtif			Total	
		Tinggi	Sedang	Rendah		
Konformitas	Tinggi	Count	1	0	0	1
		%	100,0%	0,0%	0,0%	100,0%
	Sedang	Count	1	4	2	7
		%	14,3%	57,1%	28,6%	100,0%
	Rendah	Count	0	1	1	2
		%	0,0%	50,0%	50,0%	100,0%
TOTAL		Count	2	5	3	10
		%	20,0%	50,0%	30,0%	100,0%

Dari 10 siswa yang dijadikan responden 1 siswa konformitas tinggi dan perilaku konsumtif tinggi, 1 siswa konformitas sedang dan perilaku konsumtif tinggi, 4 siswa konformitas sedang dan perilaku konsumtif sedang, 2 siswa konformitas sedang dan perilaku konsumtif rendah, 1 siswa konformitas rendah dan perilaku konsumtif sedang, 1 siswa konformitas rendah dan perilaku konsumtif rendah.

Penelitian terkait yang dilakukan oleh Hotpascaman (2008) dari 79 responden di SMAN 1 Medan, 12,33% konformitas sangat tinggi dengan 9,59% sangat tinggi, 17,81% konformitas tinggi dengan 35,62% perilaku konsumtif tinggi, 39,73% konformitas sedang dengan 32,87% perilaku konsumtif sedang, 28,77% konformitas rendah dengan 12,33% perilaku konsumtif rendah, 4,10% konformitas sangat rendah dengan 6,85% perilaku konsumtif sangat rendah. Hasil penelitian menjelaskan adanya hubungan yang signifikan antara konformitas dengan perilaku konsumtif.

Hubunganremajadenganremaja lain biasanya terjadialambentukkelompok, salahsatudampakketerlibatandengankelompoknyainiseringmenimbulkankonformitasmisalny adalammengikuti trend bajuataukosmetik, halinisesuaipernyataanKulsumdanJauhar (2014), bahwakonformitas memiliki keterkaitan dengan beberapa perilaku ekonomi, khususnya perilaku konsumen, seperti perilaku konsumtif pada produk kosmetik pada remaja putri. Di kalangan remaja yang memiliki orang tua dengan kelas ekonomi yang cukup berada, terutama di kota-kota besar, *mall* sudah menjadi rumah kedua, mereka ingin menunjukkan

bahwa mereka juga dapat mengikuti mode yang sedang beredar, padahal mode itu sendiri selalu berubah sehingga para remaja tidak pernah puas dengan apa yang dimilikinya.

Perilaku konsumtif juga di pengaruhi oleh hadirnya iklan yang menawarkan sebuah produk, konformitas, gaya hidup budaya barat, dan fasilitas kartu kredit yang dimilikinya. (Suyasa dan Fransisca, 2005) Perilaku konsumtif memiliki dampak negatif diantaranya adalah terjadinya pemborosan, menimbulkan kesenjangan sosial (Deliarnov : 2007) selain itu, perilaku konsumtif pada remaja menjadi sebuah kebutuhan untuk memperbaiki penampilan supaya lebih menarik. Perilaku konsumtif erat kaitannya dengan faktor ekonomi. Jika ekonomi seseorang rendah tetapi perilaku konsumtifnya tinggi maka individu akan berusaha agar keinginannya bisa terpenuhi. Sehingga muncul perilaku menyimpang seperti berbohong kepada orang tua, mencuri, bahkan jual diri. Hal tersebut semata-mata dilakukan remaja untuk mendapatkan uang untuk memenuhi keinginannya untuk mendapatkan sesuatu.

Upaya yang dapat dilakukan mengurangi dampak dari konformitas adalah melakukan pendekatan kepada remaja putri secara langsung, agar tidak salah memilih teman bergaul serta mengurangi perilaku konsumen yang berlebihan, melakukan pemantauan, baik di sekolah melalui BK maupun di rumah melalui orang tua, pihak sekolah perlu mengadakan parenting untuk mengurangi dampak dari konformitas dan perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif menjadi berbahaya karena akan terus mengakar dalam gaya hidup, khususnya remaja. Perilaku konsumtif dapat dicegah mulai saat dini dengan menjelaskan manfaat uang, menanyakan kebutuhan tiap semester, menjelaskan kebutuhan dan pengeluaran dan pemasukan keluarga. (Widini, 2010). Terkait dengan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Hubungan konformitas dengan perilaku konsumtif pada remaja putri kelas XI SMA Negeri 2 Trenggalek”

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan konformitas dengan perilaku konsumtif pada remaja putri kelas XI di SMA Negeri 2 Trenggalek

Faktor yang mempengaruhi konformitas adalah :

1. Pengaruh dari orang-orang yang di sukai.
2. kekompakan kelompok
3. Ukuran kelompok dan tekanan social
4. Norma sosial deskriptif dan norma sosial injungtif

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif

1. Hadirnya iklan
2. Konformitas
3. Gaya hidup
4. Kartu kredit

Masa Remaja atau masa adolesensi adalah suatu fase perkembangan yang dinamis dalam kehidupan seseorang individu.

Masa ini merupakan periode transisi dari masa anak ke masa dewasa yang ditandai dengan percepatan mental, emosional dan sosial dan berlangsung pada dekade kedua masa kehidupan (Cahyaningsih, 2011 : 89)

Remaja adalah suatu masa dimana :

1. Individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual
2. Individu mengalami perkembangan psikososial dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa
3. Terjadi peralihan dari ketergantungan social-ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri (Sarwono, 2011 : 12)

Hipotesis dalam penelitian ini adalah "Ada hubungan konformitas dengan perilaku konsumtif pada remaja putri kelas IX SMA Negeri 2 Trenggalek".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 2 Trenggalek, Jalan Soekarno-Hatta Gg. Siwalan, Desa Sambirejo, Kecamatan Trenggalek, Kabupaten Trenggalek pada bulan Maret 2015 sampai dengan bulan Juni 2015 dengan menggunakan desain analitik *corelation* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini sebagian remaja putri kelas XI SMA Negeri 2 Trenggalek sebanyak 123 siswa. Diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Untuk mengetahui adanya hubungan konformitas dengan perilaku konsumtif pada siswanya, peneliti kelas XI di SMA Negeri 2 Trenggalek dengan menggunakan uji "Spearman Rho". Pengujian hipotesa, H₀ diterima (H₁ ditolak) apabila $\alpha = 0,000$ $\alpha = 0,05$ dan H₀ ditolak

(H1 diterima) apabila $= 0,000 < = 0,05$. Piranti yang digunakan untuk menganalisa adalah secara komputerisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Tabel Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Orang Tua Siswa Remaja Putri kelas XI SMA Negeri 2 Trenggalek tanggal 11 April 2015 – 11 Mei 2015.

Pendapatan Orang Tua	Frekuensi	Prosentase (%)
<Rp.1.500.000/bulan	22	17,9
Rp.1.500.000–Rp.2.400.000/bulan	66	53,7
Rp.2.500.000–Rp.3.500.000/bulan	32	26
>Rp.3.500.000/bulan	3	2,4
Jumlah	123	100

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu sebanyak 66 (53,7%) responden pendapatan orang tuanya Rp1.500.000,00 – Rp.2.400.000,00/bulan atau masuk dalam kategori pendapatan orang tua sedang.

Tabel 2. Tabel Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Kepengurusan Organisasi

Kepengurusan Organisasi	Frekuensi	Prosentase (%)
Tergabung	13	10,6
Tidak tergabung	110	89,4

Jumlah	123	100
--------	-----	-----

Berdasarkan tabel 2

di atas menunjukkan bahwa hampir seluruh responden tidak tergabung dengan kepengurusan organisasi yaitu sebanyak 110 (89,4%) responden.

Tabel 3. Tabel Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Konformitas Remaja Putri Kelas XI SMA Negeri 2 Trenggalek tanggal 11 April 2015 – 11 Mei 2015.

Konformitas	Frekuensi	Prosentase (%)
Rendah	21	17,1
Sedang	47	38,2
Tinggi	55	44,7
Jumlah	123	100

Berdasarkan tabel

3

di atas menunjukkan bahwa hampir setengah responden memiliki konformitas tinggi yaitu sebanyak 55 (44,7%) responden.

Tabel 4.

Tabel Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Konsumtif Remaja Putri Kelas XI SMA Negeri 2 Trenggalek tanggal 11 April 2015 – 11 Mei 2015.

Perilaku Konsumtif	Frekuensi	Prosentase (%)
Rendah	20	16,3
Sedang	54	43,9
Tinggi	49	39,8
Jumlah	123	100

Berdasarkan tabel

4

di atas menunjukkan bahwa hampir setengah responden memiliki perilaku konsumtif sedang yaitu sebanyak 54 (43,9%) responden.

Tabel

5.

Tabulasi Silang Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Putri Kelas XI SMA Negeri 2 Trenggalek tanggal 11 April 2015 – 11 Mei 2015.

Perilaku Konsumtif	Frekuensi	Prosentase (%)
--------------------	-----------	----------------

Rendah	20	16,3
Sedang	54	43,9
Tinggi	49	39,8
Jumlah	123	100

Berdasarkan tabel

5

di atas menunjukkan bahwa hampir seluruh responden dengan konformitas tinggi memiliki perilaku konsumtif tinggi yaitu 48 (87,3%) responden.

Tabel 6. Hasil Analisis Spearman Rho Hubungan Konformitas dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja Putri Kelas XI SMA Negeri 2 Trenggalek tanggal 11 April 2015 – 11 Mei 2015

Correlations				
			Konformitas	Perilaku Konsumtif
S P E R A H R O M A N	Konformitas-	Correlation Coefficient	1.000	.896**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	123	123
	Perilaku Konsumtif	Correlation Coefficient	.896**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	123	123

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan analisis hubungan, menggunakan spearman rho dengan teknik perhitungan secara komputerisasi didapatkan $\text{sig } (p) = 0.000 < \alpha = 0.05$ dengan nilai korelasi 0.896 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat dibaca ada hubungan antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Putri Kelas XI SMA Negeri 2 Trenggalek.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hampir setengah remaja putri kelas XI SMA Negeri 2 Trenggalek memiliki konformitas yang tinggi yaitu sebanyak 55 (44,7%) responden.

Pembahasan

Konformitas

Menurut Mappiare (dalam Jayantini : 2007), Rentang usia remaja berkisar 14-21 tahun mengalami perubahan-perubahan fisik maupun psikologis. Individu cenderung banyak menghabiskan waktu bersama kelompok teman sebaya daripada keluarganya, ketika merasa cocok dengan teman yang dikenalnya, seorang remaja akan membentuk kelompok dimana akan terjalin persahabatan. Berdasarkan penelitian Solomon Asch pada tahun 1951 dan 1955 kepada beberapa orang partisipan yaitu asisten peneliti yang tidak diketahui oleh partisipan lainnya, konformitas terjadi karena kelompok, terbukti mereka memberikan jawaban yang sama dengan yang dikatakan oleh asisten peneliti. (Kulsum dan Jauhar : 2014)

Berdasarkan fakta yang dikuatkan teori diatas, maka dapat dipaparkan bahwa siswa remaja putri kelas XI SMA Negeri 2 Trenggalek dalam kategori usia remaja akhir. Individu cenderung banyak menghabiskan waktu bersama kelompok teman sebayanya sehingga memberikan pengaruh pada diri remaja tersebut, bahkan mengikuti dari segi penampilan, ucapan dan perilaku. Sehingga pengaruh sosial untuk ikut-ikutan dengan temannya atau konformitas pada individu tersebut sangat tinggi.

Siswa remaja putri kelas XI SMA Negeri 2 Trenggalek yang tergabung dengan kepengurusan organisasi memiliki konformitas rendah. Hal ini disebabkan dalam kelompok organisasi mereka saling bertemu disaat-saat tertentu, sehingga konformitas tinggi lebih dipengaruhi oleh kelompok yang lebih intens, bisa dari teman akrab atau geng nya.

Perilaku Konsumtif

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hampir setengah remaja putri kelas XI SMA Negeri 2 Trenggalek memiliki perilaku konsumtif sedang yaitu sebanyak 54 responden (43,9%) dan yang memiliki perilaku konsumtif tinggi yaitu sebanyak 49 (39,8%) responden.

Menurut Afriani (2010), Jika pendapatan orang tua tinggi maka kesempatan mahasiswi untuk berperilaku konsumtif akan semakin tinggi, begitu juga sebaliknya jika pendapatan orang tua rendah maka perilaku konsumtifnya juga rendah.

Berdasarkan fakta yang dikuatkan teori diatas, maka dapat dipaparkan bahwa siswa remaja putri kelas XI SMA Negeri 2 Trenggalek memiliki perilaku konsumtif tinggi karena setiap individu ingin terlihat eksis, tidak ketinggalan jaman sesuai dengan temannya.

Siswa remaja putri kelas XI SMA Negeri 2 Trenggalek yang pendapatan orang tuanya sedang memiliki perilaku konsumtif sedang, hal ini sesuai dengan penelitian Afriani (2010) yaitu berbanding lurus antara pendapatan dengan perilaku konsumtif. Namun pendapatan orang tua sedang juga memiliki perilaku konsumtif tinggi, Hal ini disebabkan pengaruh teman atau kelompok terhadap individu tersebut sangat tinggi sehingga menimbulkan perilaku konsumtif yang tinggi.

Hubungan konformitas dengan perilaku konsumtif pada remaja putri kelas XI SMA Negeri 2 Trenggalek.

Hasil penelitian pada siswa remaja putri kelas XI SMA Negeri Trenggalek menunjukkan bahwa hampir seluruh responden dengan konformitas tinggi memiliki perilaku konsumtif tinggi yaitu 48 (87,3%) responden. Setelah dilakukan uji statistik “*Spearman Rho*” dengan tehnik perhitungan menggunakan komputerisasi didapatkan $\text{sig}(p) = 0,000 < \alpha = 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima dan dapat dibaca ada hubungan antara konformitas dengan perilaku konsumtif pada remaja putri kelas XI SMA Negeri 2 Trenggalek.

Keeratan hubungan dalam analisis ini mendapat arah positif dan hasil korelasi 0,896 yang dapat diartikan terdapat keeratan sangat kuat karena hasil keeratan hubungan tersebut berada pada interval antara 0,80-1,000

Menurut Kulsum dan Jauhar (2014), banyak orang melakukan perilaku-perilaku tertentu yang sesuai dengan norma sosial atau kelompok walaupun hal tersebut tidak mereka yakini sebagai suatu kebenaran untuk dilakukan. Konformitas memiliki keterkaitan dengan beberapa perilaku ekonomi, khususnya perilaku konsumen seperti perilaku konsumtif pada produk kosmetik pada remaja putri.

Berdasarkan paparan fakta dan teori diatas dapat dipastikan ada hubungan antara konfirmitas dengan perilaku konsumtif pada remaja putri kelas XI SMA Negeri 2 Trenggalek.

SIMPULAN

Hampir setengah dari siswa remaja putri kelas XI SMA Negeri 2 Trenggalek memiliki konformitas tinggi yaitu sebanyak 55 (44,7%) responden.

Hampir setengah dari siswa remaja putri kelas XI SMA Negeri 2 Trenggalek memiliki perilaku konsumtif sedang yaitu sebanyak 54 (43,9%) responden dan yang memiliki perilaku konsumtif tinggi yaitu sebanyak 49 (39,8%) responden

Ada hubungan yang sangat kuat antara konformitas dengan perilaku konsumtif pada remaja putri kelas XI SMA Negeri 2 Trenggalek dimana semakin tinggi konformitas maka perilaku konsumtifnya juga tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningsih, D. S. 2011. *PertumbuhanPerkembanganAnak Dan Remaja*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Hidayat, A. Alimul. 2007. *MetodePenelitianKeperawatandanTehnikAnalisa Data*. Jakarta: SalembaMedika.
- Hidayat, A. Alimul. 2012. *RisetPenelitian Dan TeknikPenulisanIlmiah*. Jakarta: SalembaMedika.
- Hotpascaman. 2008. *HubunganAntaraPerilakuKonsumtifDenganKonformitasPadaRemaja Di SMAN 1 Medan*. Skripsi, FakultasPsikologiUniversitas Sumatra Utara.
- Kulsum, U. danJauhar, M. 2014. *PengantarPsikologiSosial*. Jakarta: PrestasiPustaka
- Nursalam. 2013. *MetodologiPenelitianIlmuKeperawatan*. Jakarta: SalembaMedika
- Ridwan,A. 2009. Keterkaitan Tingkat PendidikandanPendapatanMasyarakat, <http://ridwan-belitung.blogspot.com/2009/10/keterkaitan-tingkat-pendidikan-dan.html> (Diakses 4 Desember 2014)
- Robb, C. dan Deanna L. S., 2009, Effect Of Personal Financial Knowledge On College Student's Credit Card Behavior, *Jurnal Of Financial And Planning, Vol.20*.
- Sabirin, E. 2005. Kenapa Kita DoyanBelanja. <http://www.kompas.com/kompascetak/0508/26/muda/2000305.htm> (Diakses 7 November 2014)
- Sears, D. O. Freedman, J. L. danPeptau, L. A. 2002. *PsikologiSosialJilid II*. Jakarta: Airlangga.
- Sumartono. 2002. *TerperangkapDalamIklan..*Bandung: Alfabeta.

- Suyasa, P. dan Fransisca. 2005. *Perbandingan Perilaku Konsumtif Berdasarkan Metode Pembayaran*. *Phronesis*, Vol.7, Nomor 2, 172-198.
- Wardhani, M. D. 2009. *Hubungan Konformitas dan Harga Diri dengan Perilaku Konsumtif Remaja Putri di SMU Negeri 3 Surakarta*. Skripsi, Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Widini. 2010. *Tips Mengatasi Perilaku Anak Yang Konsumtif*. <http://widini.wordpress.com/2010/03/10/tips-mengatasi-perilaku-anak-yang-konsumtif/> (Diakses 1 Desember 2014)